

BERITA NEGARA REPUBLIK INDONESIA

No.796, 2013

KEMENTERIAN DALAM NEGERI. Batas Daerah. Kabupaten. Bangil-Gianyar. Provinsi Bali.

PERATURAN MENTERI DALAM NEGERI REPUBLIK INDONESIA NOMOR 30 TAHUN 2013 TENTANG

BATAS DAERAH KABUPATEN BANGLI DENGAN KABUPATEN GIANYAR PROVINSI BALI

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA MENTERI DALAM NEGERI REPUBLIK INDONESIA.

Menimbang:

- a. bahwa dalam rangka tertib administrasi pemerintahan di Kabupaten Bangli dan Kabupaten Gianyar Provinsi Bali, perlu ditetapkan batas daerah pasti antara Kabupaten Bangli dengan Kabupaten Gianyar Provinsi Bali:
- b. bahwa penetapan batas daerah antara Kabupaten Bangli dengan Kabupaten Gianyar sebagaimana dimaksud dalam huruf a telah disepakati oleh Pemerintah Kabupaten Bangli dan Kabupaten Gianyar dengan difasilitasi oleh Pemerintah Provinsi Bali dan disetujui oleh Tim Penegasan Batas Pusat;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia tentang Batas Daerah Kabupaten Bangli dengan Kabupaten Gianyar Provinsi Bali;

Mengingat :

1. Undang-Undang Nomor 64 Tahun 1958 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Tingkat I Bali, Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1958 Nomor 115, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1649);

- 2. **Undang-Undang Nomor** 69 Tahun 1958 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Tingkat II Wilayah Daerah-Daerah Tingkat I Bali, Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur (Lembaran Negara Indonesia Tahun 1958 Nomor Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1655):
- **Undang-Undang Nomor 32** 3. Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 2004 tentang Pemerintahan Daerah Tahun (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4844):
- 4. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 166, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4916);
- 5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 76 Tahun 2012 tentang Pedoman Penegasan Batas Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 1252);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan:

PERATURAN MENTERI DALAM NEGERI TENTANG BATAS DAERAH KABUPATEN BANGLI DENGAN KABUPATEN GIANYAR PROVINSI BALI.

Pasal 1

Dalam Peraturan Menteri ini, yang dimaksud dengan:

1. Kabupaten Bangli adalah daerah otonom sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 69 Tahun 1958 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Tingkat II dalam wilayah Daerah-Daerah Tingkat I Bali, Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur.

- 2. Kabupaten Gianyar adalah daerah otonom sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 69 Tahun 1958 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Tingkat II dalam wilayah Daerah-Daerah Tingkat I Bali, Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur.
- 3. Provinsi Bali adalah daerah otonom sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 64 Tahun 1958 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Tingkat I Bali, Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur.
- 4. Pilar Batas Utama yang selanjutnya disingkat PBU adalah pilar yang dipasang sebagai tanda batas antar Provinsi/Kabupaten/Kota yang diletakkan tepat pada batas antar daerah Provinsi/Kabupaten/Kota.
- 5. Pilar Acuan Batas Utama yang selanjutnya disingkat PABU adalah pilar yang dipasang sebagai tanda batas antar Provinsi/Kabupaten/Kota yang diletakkan disisi batas alam atau buatan yang berfungsi sebagai titik ikat garis batas antar daerah Provinsi/Kabupaten/Kota.
- 6. Pilar Batas Antara yang selanjutnya disingkat PBA adalah pilar yang dipasang sebagai tanda batas antar Provinsi/Kabupaten/Kota yang diletakkan tepat pada garis batas antar daerah Provinsi/Kabupaten/Kota yang berada diantara PBU atau PABU.
- 7. Pilar Acuan Batas Antara yang selanjutnya disingkat PABA adalah pilar yang dipasang sebagai tanda batas antar Provinsi/Kabupaten/Kota yang diletakkan disisi batas alam atau batas buatan yang berfungsi sebagai titik ikat garis batas antar daerah Provinsi/Kabupaten/Kota dan berada diantara PBU atau PABU.

Pasal 2

Batas daerah Kabupaten Bangli dengan Kabupaten Gianyar dimulai dari:

Pertigaan batas Kabupaten Bangli dengan Kabupaten Gianyar dan Kabupaten Klungkung berada di as (Median Line) Tukad Melangit yang ditandai oleh PABU.00 dengan koordinat 08° 31' 15.390" LS dan 115° 21' 27.869" BT yang terletak di Desa Tamanbali Kecamatan Bangli Kabupaten Bangli yang berbatasan dengan Desa Sidan Kecamatan Gianyar Kabupaten Gianyar dan Desa Bakas Kecamatan Kabupaten Klungkung, selanjutnya ke arah Barat sampai pada PABA.01 dengan koordinat 08° 31′ 15.373″ LS dan 115° 21' 23.704" BT yang terletak di Desa Tamanbali Kecamatan Bangli Kabupaten Bangli yang berbatasan dengan Desa Sidan Kecamatan Gianyar Kabupaten Gianyar, selanjutnya ke arah Barat sampai pada 08° 31' 14.500" LS dan 115° 21' PABU.01 dengan koordinat 17.300" BT yang terletak di Desa Tamanbali Kecamatan Bangli Kabupaten Bangli yang berbatasan dengan Desa Sidan Kecamatan Gianyar Kabupaten Gianyar;

- 2. PABU.01 selanjutnya ke arah Barat Daya memotong Tukad Gelulung, selanjutnya ke arah Barat Daya menyusuri as (*Median Line*) Tukad Gelulung sampai pada PABA.02 dengan koordinat 08° 31' 19.660" LS dan 115° 21' 6.908" BT yang terletak di Desa Sidan Kecamatan Gianyar Kabupaten Gianyar yang berbatasan dengan Desa Tamanbali dan Desa Bunutin Kecamatan Bangli Kabupaten Bangli, selanjutnya ke arah Barat Daya sampai pada PABA.03 dengan koordinat 08° 31' 30.500" LS dan 115° 20' 52.500" BT yang terletak di Desa Bunutin Kecamatan Bangli Kabupaten Bangli yang berbatasan dengan Desa Sidan Kecamatan Gianyar Kabupaten Gianyar, selanjutnya ke arah Barat Daya sampai pada PABU.02 dengan koordinat 08° 31' 31.700" LS dan 1150 20' 48.800" BT yang terletak di Desa Bunutin Kecamatan Bangli Kabupaten Bangli yang berbatasan dengan Desa Sidan Kecamatan Gianyar Kabupaten Gianyar;
- 3. PABU.02 selanjutnya ke arah Barat Laut sampai pada PABA.04 dengan koordinat 08° 31' 29.311" LS dan 115° 20' 42.790" BT yang terletak di Desa Bunutin Kecamatan Bangli Kabupaten Bangli yang berbatasan dengan Desa Sidan Kecamatan Gianyar Kabupaten Gianyar, selanjutnya ke arah Barat Laut sampai pada PABA.05 dengan koordinat 08° 31' 20.600" LS dan 115° 20' 25.700" BT yang terletak di Desa Bunutin Kecamatan Bangli Kabupaten Bangli yang berbatasan dengan Desa Sidan Kecamatan Gianyar Kabupaten Gianyar, selanjutnya ke arah Barat Daya sampai pada PBU.01 dengan koordinat 08° 31' 25.600" LS dan 115° 20' 19.000" BT yang terletak pada batas Desa Bunutin Kecamatan Bangli Kabupaten Bangli dengan Kelurahan Samplangan Kecamatan Gianyar Kabupaten Gianyar;
- 4. PBU.01 selanjutnya ke arah Barat sampai pada PABU.03 dengan koordinat 08° 31' 25.100" LS dan 115° 20' 12.700" BT yang terletak di Kelurahan Samplangan Kecamatan Gianyar Kabupaten Gianyar yang berbatasan dengan Desa Bunutin Kecamatan Bangli Kabupaten Bangli;
- 5. PABU.03 selanjutnya ke arah Barat Laut menyusuri as (Median Line) Tukad Sangsang sampai pada Titik Koordinat Kartometrik (TK.01) 08° 30′ 58.054″ LS dan 115° 20′ 04.874″ BT, selanjutnya ke arah Barat sampai pada PBA.01 dengan koordinat 08° 30′ 57.000″ LS dan 115° 20′ 02.200″ BT yang terletak pada batas Desa Demulih Kecamatan Susut Kabupaten Bangli dengan Kelurahan Samplangan Kecamatan Gianyar Kabupaten Gianyar, selanjutnya ke arah Barat sampai pertemuan Tukad Petiting dan Tukad Cangkir selanjutnya ke arah Utara menyusuri as (Median Line) Tukad Cangkir sampai pada PABA.06 dengan koordinat 08° 30′ 18.261″ LS dan 115° 19′ 47.983″ BT yang terletak di Desa Apuan Kecamatan Susut Kabupaten Bangli yang berbatasan dengan Desa Bakbakan Kecamatan Gianyar